

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada periode ganjil dengan tema peningkatan ekonomi desa menuju masyarakat yang unggul dan tangguh, darmajaya memberangkatkan 500 mahasiswa yang dibagi kesemua kecamatan yang ada di pesawaran. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Kubu Batu kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran,.

Pelaku UMKM Di Desa Kubu Batu memiliki banyak variasi bidang usaha mulai dari Pedagang Kuliner, Toko Kelontong,serta perdagangan hasil perkebunan.dalam perkembangan para pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Akan tetapi,para pelaku UMKM d Desa Kubu Batu, Khususnya pada UMKM Tempe Barokah 57 belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB).Beberapa kendala yang

menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki izin usaha yaitu (1) Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS; (2) Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*); (3) Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki izin usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB).

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal para pelaku usaha, baik usaha perorangan maupun non perorangan. NIB dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial (Setyawan et al.2022). Adanya izin berusaha akan membuat UMKM memiliki perlindungan hukum yang layak berdiri dan beroperasi, serta sebagai tanda bahwa usaha tersebut berlegalitas dimata hukum yang berlaku melalui pendaftaran pada akun OSS(*Online Single Submission*).

Berdasarkan uraian di atas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Kubu Batu Dan UMKM Tempe Barokah 57.

Demikian, laporan ini saya buat dengan tema Nomor Induk Berusaha (NIB) & Legalitas Usaha , Dengan mengangkat sebuah judul **“PELATIHAN DAN PENERAPAN LEGALITAS USAHA PADA UMKM TEMPE BAROKAH 57 DI DESA KUBU BATU DUSUN SIDAMULYA”**.

1.1.1 Profil Desa

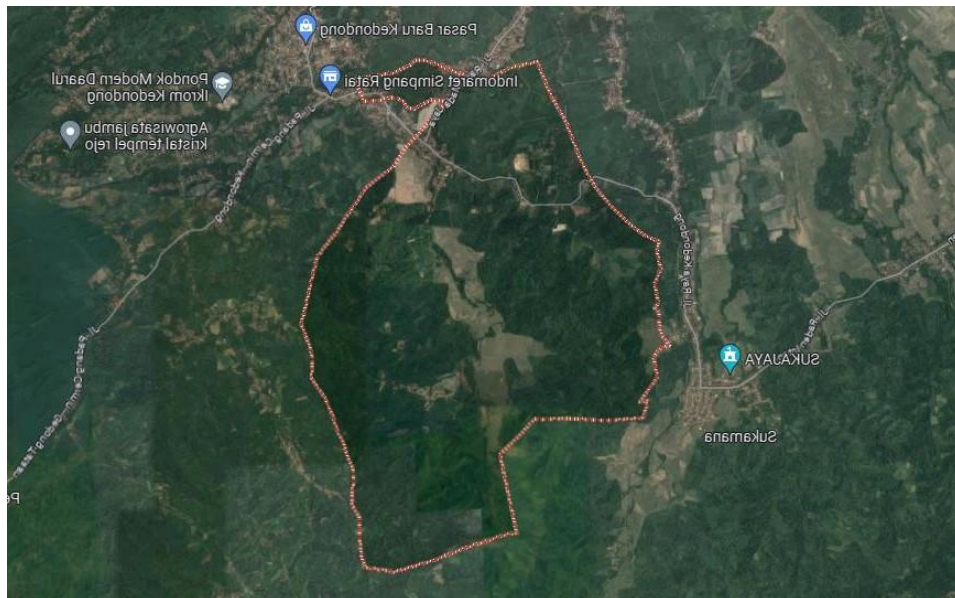
Kubu Batu adalah desa yang berada di kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kepala Desa Kubu Batu bapak Siswanto, Kubu Batu terdiri atas 9 dusun, yakni dusun keagungan 1, dusun keagungan 2, dusun Kaliawi, dusun Sukaratu, dusun Sukamaju 1, dusun sukamaju 2, dusun sidamulya 1, dusun sidamulya 2 dan dusun Sinarjaya. Dengan jumlah KK 1.036 dan Luas Wilayah : + 13600 Ha, Jarak ke Kecamatan 18.75 km, Batas Wilayah : Utara Desa Tanjung Rejo, Selatan Desa Harapan Jaya, Timur Desa Way Kepayang, Barat Desa Kota Jawa Kec. Way Khilau. Mayoritas masyarakatnya bersuku lampung, sunda,

dan jawa. Masyarakat desa kubu batu rata rata bermata pencarian petani dan berwirausaha (sebagian kecil). Masyarakat kubu batu 99,9% beragama Islam. Dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan	Kubu Batu
Kecamatan	Way Khilau
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.847
Jumlah Penduduk Perempuan	1.763
Total Penduduk	3.610
Jumlah KK	1.036
Luas Wilayah	13600Ha

Letak geografis Desa Kubu Batu dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Peta Desa Kubu Batu

1.1.2 Potensi Desa

Potensi Desa Kubu Batu terdiri dari Perkebunan, UMKM, Mata Pencaharian, Tempat Ibadah dan Pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2 Potensi desa

No	Potensi	Jenis Potensi
1	Perkebunan	Coklat Padi Kelapa Pisang
2	UMKM	Tempe Keripik
3	Mata Pencaharian	Petani 80 Orang Buruh 273 Orang Pedagang 2 Orang Wiraswasta 350 Orang PNS 33 Orang
4	Tempat Ibadah	Masjid 3 Mushola2
5	Pendidikan	TK 2 SD2

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Tempe Barokah 57 merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi berbahan baku Kedelai dan Ragi. UMKM ini berawal dari mencoba-coba tetapi hal kecil tersebut nyatanya menjadi peluang untuk berusaha melihat dari target pasarnya dominan masyarakat banyak menyukai tempe, membuat pemilik akhirnya memproduksi tempe, awalnya memproduksi tempe sedikit, yang awalnya hanya 6kg kedelai namun secara bertahap terus meningkat setiap harinya, sehingga setiap harinya tempe laku terjual.UMKM Ini berdiri sejak tahun 2019 yang dimiliki oleh salah satu warga di desa kubu batu bernama Sofa Maizuli Usaha yang

dijalankan tersebut belum memiliki sebuah identitas, sehingga usaha yang dijalankan selama 4 tahun tersebut belum cukup dikenal banyak orang. Beliau memproduksi tempe setiap hari, untuk pembuatan dilakukan setiap hari dan dijual setiap 2 hari sekali. Bahan kedelai dan ragi yang digunakan diperoleh dari pedagang dipasar yang sudah menjadi langganan. Tempe tersebut dibungkus dengan plastik ukuran Tempe Kotak : 8x14, Tempe Pendek : 5,5 x 23, dan Tempe Panjang : 5,8 x 28. Sejauh ini penjualan tempe hanya di daerah kecamatan Way Kailu saja yang dilakukan dengan berkeliling menggunakan sepeda motor.

1.2 Rumusan Masalah UMKM

Berdasarkan latar belakang, sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM di Desa Kubu Batu?
2. Bagaimana proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) menggunakan Web OSS untuk UMKM di Desa Kubu Batu?
3. Apa manfaat dari pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di Desa Kubu Batu?

1.3 Tujuan UMKM

Berikut Tujuan UMKM yaitu :

1. Untuk mengenalkan cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM di Desa Kubu Batu agar meningkatkan status legalitas UMKM.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan NIB melalui web OSS kepada pemilik UMKM di Desa Kubu Batu.
3. Untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat NIB kepada UMKM di desa Kubu Batu agar pemilik UMKM mengetahui pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk identitas usaha.

1.4 Manfaat PKPM

Berikut Manfaat UMKM yaitu :

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang home industry bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Kubu Batu,
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya.
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
4. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Kubu Batu

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Kubu Batu.
2. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media social.
3. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Kubu Batu.
4. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jua dan kualitas.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

1. Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama kepala dusun Sidamulya, dimana Desa Kubu Batu mencakup beberapa dusun yakni Dusun I sampai Dusun 9.

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kepada Ibu Yuni Puspitasari, S.KOM., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran- saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

3. Masyarakat Desa Kubu Batu

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Tempe Barokah 57 merupakan contoh UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

4. UMKM Tempe Barokah 57 dan UMKM Rumah Oleh-Oleh Berkah Emak

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Kubu Batu tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.